Cerita ini dipersembahkan oleh Ririro.com/id secara gratis kepadamu. Misi kami adalah memberikan akses gratis kepada semua anak di dunia untuk membaca berbagai macam cerita. Cerita-cerita ini dapat dibaca, diunduh, dan dicetak secara daring dan mencakup berbagai topik antara lain hewan, fantasi, sains, sejarah, beragam budaya, dan banyak lagi.

Dukunglah misi kami dengan membagikan situs web kami. Kami berharap kamu mendapatkan banyak kesenangan dengan membaca!

Ririro

MEMBAYANGKAN ITU LEBIH PENTING DARI PENGETAHUAN

Ririro

Sosis Besar

Dahulu kala, terjadi kelaparan besar di Königsberg. Di pagi hari anak-anak akan mendapatkan sepotong kecil roti dan seteguk susu dari ibu mereka. Dan meskipun mereka sangat lapar, mereka tidak akan mendapatkan apa-apa lagi sebelum makan malam. Menyakitkan bagi Ibu melihat anak-anaknya seperti itu, tetapi tidak ada makanan lagi.

Tikus besar dan tikus kecil, kucing dan anjing sudah dimakan dan tidak ada harapan untuk hari yang lebih baik. Lebih buruk lagi, hujan turun sepanjang musim panas sehingga tidak ada panen dari ladang. Tidak ada anak-anak yang bersorak, tidak ada anak-anak yang bermain dengan gembira, tidak ada wajah bahagia yang terlihat. Semua orang sedih. Semua toko tutup dan jalan-jalan yang dulu ramai menjadi sepi. Itu semua kesuraman dan malapetaka.

Di masa-masa sulit ini, orang-orang tertua dan paling bijaksana dari kota berkumpul untuk berdiskusi. Kelaparan harus diakhiri. Setiap peserta datang dengan saran, tapi sepertinya tidak ada yang

cukup baik. Sebulan berlalu tanpa menemukan solusi, saat itulah yang paling bijaksana dari mereka semua berdiri dan berkata: 'Karena semua kesengsaraan orang menjadi putus asa. Adalah tugas kita untuk menghibur mereka. Untuk membuat mereka melupakan masa-masa sulit.'

Peserta lain setuju dan diputuskan bahwa dari koin terakhir di perbendaharaan kota akan dibuat sebuah sosis besar. Dan setiap warga akan mendapatkan bagian.

Königsberg berada tepat di tepi laut, jadi dua orang naik perahu untuk mengambil babi, merica, garam, dan rempah-rempah lainnya, karena di dekat kota tidak ada yang bisa ditemukan. Setelah beberapa minggu mereka kembali dengan kapal yang penuh dengan makanan. Semua tukang daging di kota harus datang ke balai kota dan mendapat pesanan untuk membuat satu sosis besar.

Para Tukang daging melakukannya dengan senang hati! Dalam sebulan mereka telah membuat sosis yang belum pernah dilihat siapapun sebelumnya. Di depan gerbang kota, arena pesta besar didirikan. Tiang-tiang besar dengan bunga dan bendera

warna-warni menghadirkan suasana meriah. Dan ada meja besar di mana mereka akan meletakkan sosis.

Dan itu pekerjaan yang luar biasa! Barisan panjang dua orang yang berdampingan membawa sosis dengan tongkat besar ke meja. Di barisan depan ada musisi kota, dengan drum, terompet dan seruling, setelah itu walikota dan anggota dewan. Dan penutupnya, orang-orang kota yang bersorak-sorai.

Begitu mereka tiba di arena, sosis diletakkan dan para musisi memainkan musik ceria. Setelah itu walikota memberikan sambutan dan anak-anak sekolah menyanyikan lagu-lagu. Kemudian mereka mulai membagi sosis. Anda seharusnya melihat wajah bahagia anak-anak!

Karena sudah lama tidak makan enak, rasanya senang bisa makan sepuasnya. Terutama untuk anak-anak. Setelah semua orang selesai makan, masih banyak sosis yang tersisa. Setiap orang diperbolehkan membawa pulang sosis sebanyak yang mereka bisa bawa.

Perlu waktu dua hari dua malam untuk memotong dan membagi sosis. Ketika itu dilakukan, warga memiliki harapan lagi untuk masa depan. Anak-anak tertawa dan kembali ceria. Tahun berikutnya panen berhasil dan kelaparan berakhir. Dimana-mana di dunia, kisah sosis besar Königsberg diceritakan kepada anak-anak. Dan siapapun yang mendengarnya akan tergugah seleranya.